



**PERAN ORANG TUA, GURU DAN LINGKUNGAN PERGAULAN  
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI  
DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh:

**ABDUL MUFID**  
**NIM. 2052116076**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PERAN ORANG TUA, GURU DAN LINGKUNGAN PERGAULAN  
DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI  
DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**ABDUL MUFID**  
NIM. 2052116076

Pembimbing:

**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002

**Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.**  
NIP. 19550704 198103 1 006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL MUFID

NIM : 2052116076

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : **PERAN ORANG TUA, GURU DAN LINGKUNGAN PERGAULAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “**PERAN ORANG TUA, GURU DAN LINGKUNGAN PERGAULAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG**” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 April 2020

Yang menyatakan



**ABDUL MUFID**  
**NIM. 2052116076**





## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada  
Yth. Direktur Pascasarjana  
IAIN Pekalongan

di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ABDUL MUFID  
NIM : 2052116076  
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANG TUA, GURU, DAN LINGKUNGAN PERGAULAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG

kami mohonkan agar tesis tersebut dapat diajukan pada sidang tesis.

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Januari 2020

Pembimbing I

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.  
NIP. 19650621 199203 1 002

Pembimbing II

Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.  
NIP. 19550704 198103 1 006

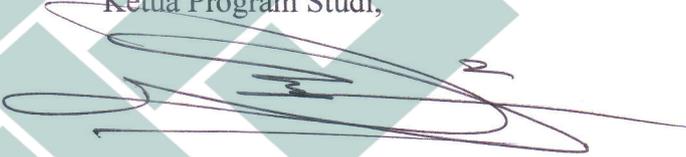
## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ABDUL MUFID  
NIM : 2052116076  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANG TUA, GURU, DAN LINGKUNGAN PERGAULAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	<b>Dr. H. MAKRUM, M.Ag.</b> Pembimbing I		28/2020 / 1
2	<b>Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.</b> Pembimbing II		28/2020 / 1

Pekalongan, 28 Januari 2020

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag**  
NIP. 19670421 199603 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara :

Nama : ABDUL MUFID  
NIM : 2052116076  
Judul : PERAN ORANG TUA, GURU DAN LINGKUNGAN  
PERGAULAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MAPEL PAI DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG  
Pembimbing : 1. Dr. H. MAKRUM, M.Ag.  
2. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.  
yang telah diujikan pada hari Selasa, 31 Maret 2020 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 16 April 2020

Sekretaris Sidang,

**Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.**  
NIP. 19550704 198103 1 006

Penguji Anggota,

**Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.**  
NIP. 19710707 200003 2 001

Ketua Sidang,

**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Utama,

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001



Direktur,

**Dr. H. MAKRUM, M.Ag.**  
NIP. 19630621 199203 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PERAN ORANG TUA, GURU DAN LINGKUNGAN  
PERGAULAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MAPEL PAI DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG

Nama : ABDUL MUFID  
NIM : 2052116076  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing II :  
Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 31 Maret 2020

Waktu : Pukul 09.30 - 11.00 WIB

Hasil/ nilai : 78 / B+

Predikat kelulusan : Memuaskan





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول , ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*



## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , ) seperti ثيبىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبء ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( , ) seperti تاخذونء ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : نوي الفردء ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةء ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

*Tesis ini ananda persembahkan teruntuk,,,*

- *Untuk ayahanda H. Slamet Muhyidin dan bunda Hj. Siti Atun yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- *Setiyaningsih, Isteriku yang terkasih dan tersayang.*
- *Aftina Taqiya Wafda, Anakku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- *Bapak Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.*
- *Keluarga Besar PPKH Kabupaten Batang yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berkarya.*
- *Keluarga Besar Madrasah Diniyah Al-Falah dan TPQ Al-Falah Desa Harjowinangun Barat Kecamatan Tersono yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berkhidmah.*





## MOTTO

التَّربِيَّةُ هِيَ غَرْسُ الْأَخْلَاقِ الْفَاضِلَةِ فِي نُفُوسِ النَّاشِئِينَ وَسَقْيُهَا  
بِمَاءِ الْإِرْشَادِ وَالنَّصِيحَةِ حَتَّى تُصْبِحَ مَلَكَةً مِنْ مَلَكَاتِ النَّفْسِ ثُمَّ  
تَكُونُ ثَمَرُهَا الْفَضِيلَةَ وَالْخَيْرَ وَحُبَّ الْعَمَلِ لِنَفْعِ الْوَطَنِ.

Artinya: “Pendidikan adalah menanamkan akhlak yang utama dalam jiwa murid serta menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi kecenderungan jiwa yang membuahkan keutamaan, kebaikan serta cinta bekerja yang berguna bagi tanah air”.

Musthafa al-Ghulayani, *Idhah al-Nasyi'in*, (Pekalongan: Rajamurah, 1953),  
hlm. 189.

## ABSTRAK

Abdul Mufid NIM : 2052116076 Januari 2020. Judul Penelitian : “Peran Orang Tua, Guru Dan Lingkungan Pergaulan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mapel PAI Di SMP Negeri 1 Tersono Batang”. Tesis Pascasarjana Prodi PAI IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing : Dr. H. Makrum, M.Ag dan Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

Kata kunci : Peran, Orang Tua, Guru, Lingkungan Pergaulan, Motivasi Belajar.

Latar belakang penulisan Tesis ini adalah orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan mempunyai peran yang sangat besar dalam memotivasi belajar siswa. SMP Negeri 1 Tersono Batang mampu mengajak kerjasama antara pihak sekolah, orang tua dan masyarakat untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anaknya, terutama pendidikan agama Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang? 2. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang? 3. Bagaimana peran lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang?

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan tesis ini adalah 1. Untuk menganalisis peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang. 2. Untuk menganalisis peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang. 3. Untuk menganalisis peran lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati. Dari penelitian ini di peroleh suatu data deskriptif yang menggambarkan peran orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI dengan tempat penelitian di SMP Negeri 1 Tersono Kabupaten Batang, adapun data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diolah menjadi sebuah informasi.

Hasil penelitian ini adalah peran guru sebagai motivator sangat dominan dalam memotivasi belajar siswa yang terlihat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan di luar pembelajaran kelas, Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dengan cara memberi perhatian dan dukungan, mengenali kesulitan belajar dan memberi fasilitas belajar. Kemudian peran lingkungan pergaulan teman sebaya dalam memotivasi belajar siswa sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga, sumber kognitif untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan serta sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri.



## ABSTRACT

Abdul Mufid NIM: 2052116076 January 2020. Research Title: "The Role of Parents, Teachers and Social Environments in Motivating student learning in PAI subject in SMP Negeri 1 Tersono Batang". Postgraduate Thesis of PAI major in IAIN Pekalongan. Supervisor: Dr. H. Makrum, M.Ag and Dr. H. Imam Suraji, M.Ag.

Keywords: Role, Parents, Teachers, Social Environment, Learning Motivation.

The background of writing this thesis is because of the parents, teachers, and social environment have a big role in motivating student learning. SMP Negeri 1 Tersono Batang have a good cooperation between the school, parents and the community to provide the best education for their children, especially Islamic religious education. The problems in this research are 1. How the parents role for motivating student learning in PAI subject in SMP Negeri 1 Tersono Batang? 2. How the teacher role for motivating student learning in PAI subject in SMP Negeri 1 Tersono Batang? 3. How the social environment role for motivating student learning in PAI subjects in SMP Negeri 1 Tersono Batang?

The objectives of this thesis are 1. To analyze the role of parents in motivating student learning in PAI subjects in SMP Negeri 1 Tersono Batang. 2. To analyze the role of the teacher in motivating student learning in PAI subjects in SMP Negeri 1 Tersono Batang. 3. To analyze the role of the social environment in motivating student learning in PAI subjects in SMP Negeri 1 Tersono Batang.

In this research the writer used a qualitative approach, an approach that emphasizes the analysis in the deductive and inductive inference process and in the analysis of the dynamics of the relationship between the observed phenomena. From this research a descriptive data was obtained that illustrates the role of parents, teachers, and social environment in motivating student learning in PAI subjects with a research site in SMP Negeri 1 Tersono Batang Regency, while the data obtained through interviews, observation and documentation then processed into a information.

The results of this research are the role of the teacher as a motivator is very dominant in motivating student learning, it can be seen in learning activities inside or outside classroom, the role of parents in motivating children's learning by giving attention and support, recognizing learning difficulties and providing learning facilities . Then the role of peer interaction environment in motivating student learning as a source of information about the world outside the family, as cognitive sources for problem solving and acquisition of knowledge as well, as sources to direct emotions to express their expression and self-identity.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Untaian kata syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Ilahi Robbi, Pengasih yang tak pernah pilih kasih, Tuhan Penyayang seluruh umat sepanjang zaman, yang selalu melimpahkan Rahmat kepada kita semua.

Sholawat teriring salam tidak lupa kita haturkan kepada seorang nabi, yang tinggi martabatnya bagai rembulan, indah bagai cahaya terang, semerbak bagaikan samudera luas biru membentang, beliaulah nabi akhirul zaman, baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang syafa'atnya kita nantikan di hari kiamat kelak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***“Peran Orang Tua, Guru dan Lingkungan Pergaulan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang”*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.





5. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahnya dalam tesis ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Bapak Sugiyono, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Tersono Batang. Juga Guru PAI, Para Staf dan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang.
8. Orang tua, mertua dan keluarga khususnya istri tercinta Setiyaningsih yang selalu mendoakan dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 28 Januari 2020  
Penulis,

**ABDUL MUFID**  
**NIM. 2052116076**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL PERTAMA</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL KEDUA</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS</b> .....	v
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vii
<b>TRANSLITERASI</b> .....	viii-x
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv - xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi - xx
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kerangka Teori .....	10
E. Kerangka Berfikir .....	17
F. Penelitian Terdahulu .....	20
G. Metode Penelitian .....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
2. Jenis Data .....	28
3. Metode Pengumpulan Data .....	29
4. Metode Analisis Data .....	31
5. Keabsahan Data .....	32
H. Sistematika Penulisan .....	34





<b>BAB II</b>	<b>PERAN, ORANG TUA, GURU, LINGKUNGAN PERGAULAN, MOTIVASI BELAJAR DAN MAPEL PAI</b>	
A. Peran .....		36
1. Pengertian .....		36
2. Fungsi .....		38
B. Orang Tua.....		39
1. Pengertian .....		39
2. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan .....		40
3. Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak .....		44
C. Guru .....		46
1. Pengertian .....		46
2. Tugas Guru .....		48
3. Peran Guru .....		50
4. Guru Dalam memotivasi Belajar Siswa .....		53
D. Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya .....		57
1. Pengertian .....		57
2. Ciri-ciri Pergaulan Teman Sebaya .....		59
3. Fungsi dan Peranan Pergaulan Teman Sebaya .....		60
4. Dampak Positif dan Negatif Pergaulan Teman Sebaya .....		63
E. Motivasi Belajar .....		65
1. Pengertian .....		65
2. Fungsi Motivasi Belajar .....		67
3. Ciri-ciri Motivasi Belajar .....		68
4. Jenis-Jenis Motivasi Belajar .....		70
5. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar .....		71
F. Mapel PAI .....		72
1. Pengertian .....		72
2. Materi Pendidikan Agama Islam .....		82
3. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam .....		85
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....		88



### **BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG**

A. Sejarah Berdirinya .....	91
B. Letak Sekolah .....	92
C. Visi Misi dan tujuan sekolah .....	93
D. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tersono Batang .....	95
E. Keadaan Guru .....	98
F. Keadaan Staff .....	99
G. Pendidikan .....	100
H. Status Kepegawaian .....	100
I. Keadaan Siswa .....	100
J. Data Kegiatan Ekstra Kurikuler .....	101
K. Kurikulum SMP Negeri 1 Tersono Batang .....	102
L. Keadaan Sekolah dan Sarana Prasarana .....	103
M. Prestasi Sekolah .....	105

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS TENTANG PERAN ORANG TUA, GURU, LINGKUNGAN PERGAULAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA**

A. Data Hasil Penelitian Peran Orang Tua, Guru Dan Lingkungan Pergaulan Dalam Memotivasi Belajar Siswa .....	108
1. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak .....	108
a. Memberi dukungan dan perhatian kepada anak .....	109
b. Mengenali kesulitan belajar anak .....	112
c. Memberikan fasilitas belajar anak .....	115
2. Peran Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa .....	118
a. Kegiatan Pembelajaran Di Dalam Kelas .....	119
1) Perencanaan Pembelajaran .....	119
2) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	121



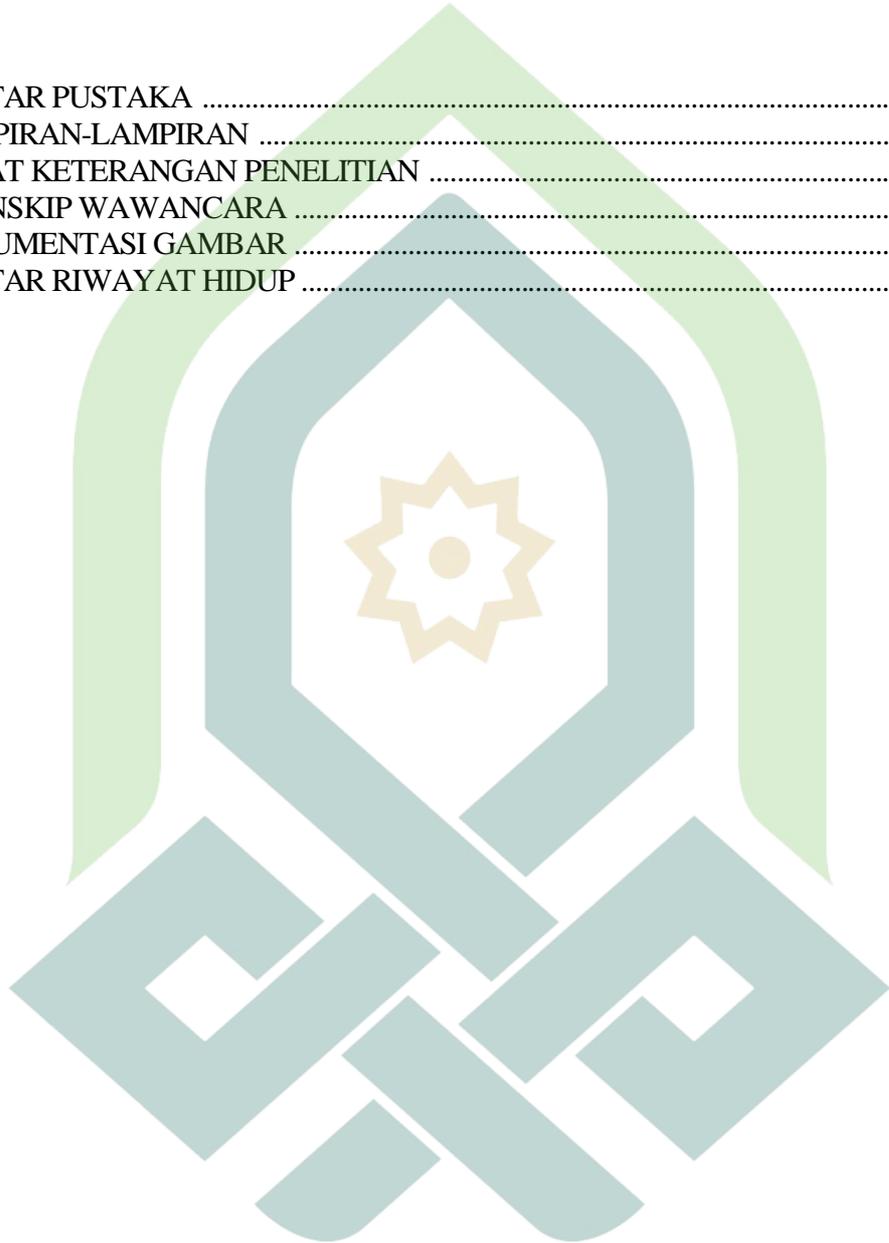
b. Kegiatan Di Luar Pembelajaran Kelas .....	131
1) Memberi contoh yang baik .....	131
2) Datang ke sekolah lebih pagi .....	132
3) Membudayakan tersenyum .....	134
4) Menyambut kehadiran siswa di pintu gerbang sekolah .....	135
5) Tadarus Al Quran di pagi hari .....	136
6) Berpakaian rapi dan berpenampilan menarik .....	136
7) Memiliki selera humor yang baik .....	137
8) Membudayakan minta maaf .....	138
9) Membudayakan mengucapkan terima kasih .....	139
10) Menghargai jerih payah siswa .....	139
3. Peran Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya Dalam memotivasi Belajar Siswa .....	140
a. Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga .....	140
b. Sumber kognitif untuk memperoleh pengetahuan dan memecahkan masalah .....	142
c. Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri .....	144
B. Analisis Data Peran Orang Tua, Guru Dan Lingkungan Pergaulan Dalam Memotivasi Belajar Siswa .....	146
1. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak .....	146
2. Peran Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa .....	148
a. Kegiatan Pembelajaran Di Dalam Kelas .....	148
1) Perencanaan Pembelajaran .....	148
2) Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	150
b. Kegiatan Di Luar Pembelajaran Kelas .....	154
3. Peran Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya Dalam memotivasi Belajar Siswa .....	157



**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 161  
B. Saran ..... 162

DAFTAR PUSTAKA ..... 164  
LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 177  
SURAT KETERANGAN PENELITIAN .....  
TRANSKIP WAWANCARA .....  
DOKUMENTASI GAMBAR .....  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....





## DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

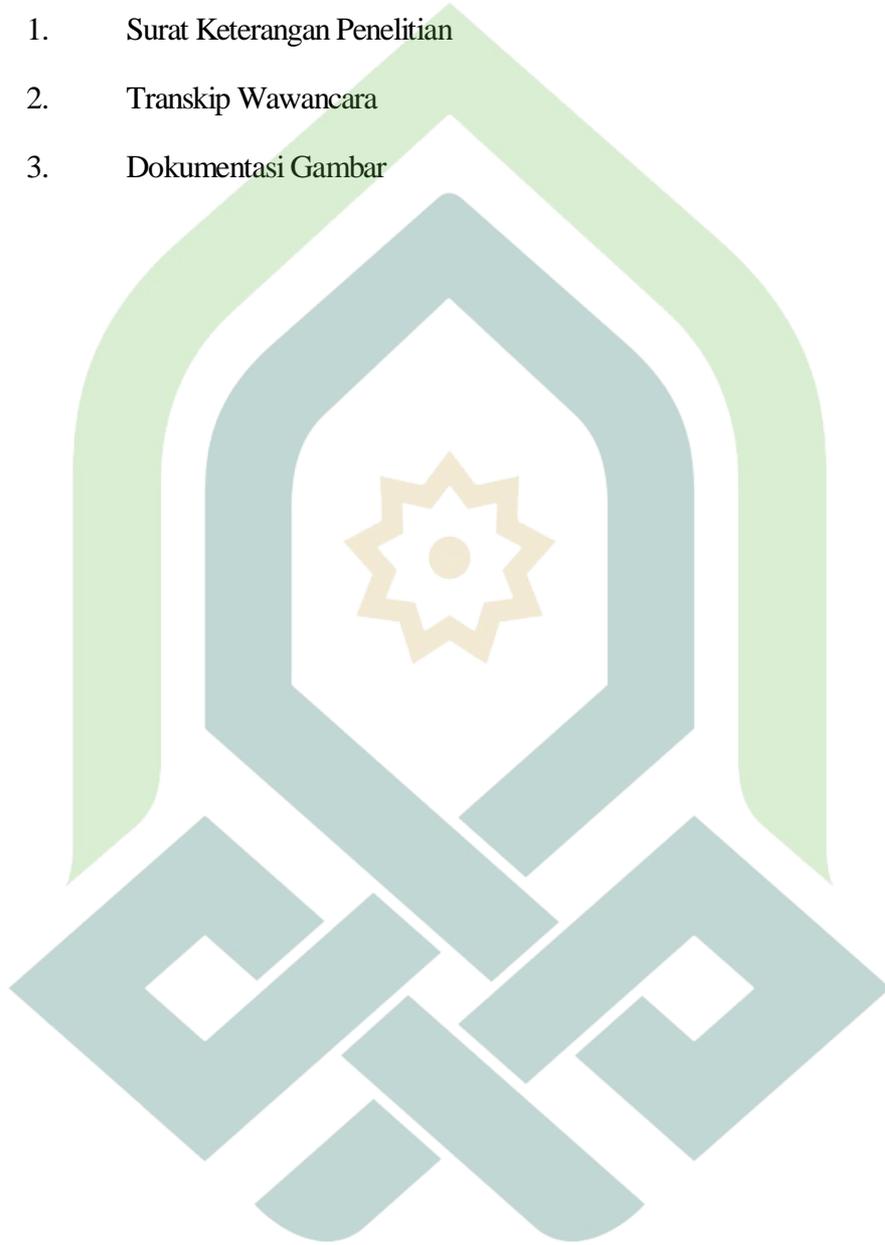
Tabel	Judul	Halaman
1.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	23
3.1	Daftar kepala SMP Negeri 1 Tersono Batang	92
3.2	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tersono Batang	96
3.3	Keadaan Guru	98
3.4	Keadaan Staff	99
3.5	Keadaan Siswa	100
3.6	Kegiatan Ekstra Kurikuler	101
3.7	Data Fisik Keadaan Sekolah	103
3.8	Sarana dan Prasarana	104
3.9	Prestasi Sekolah	105
4.1	Daftar Pengampu Mata Pelajaran PAI	119

Gambar	Judul	Halaman
1.1	Kerangka Berfikir Penelitian	19
3.1	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Tersono Batang	97



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Surat Keterangan Penelitian	---
2.	Transkrip Wawancara	---
3.	Dokumentasi Gambar	---





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Orang tua, guru serta lingkungan pergaulan berperan dan ikut andil bagian dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Peran orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan satu dengan lainnya saling berkaitan. Peran orang tua terhadap anak melengkapi pendidikan di sekolah yang berorientasi dan memperhatikan kebutuhan individu siswa, sehingga siswa terbebas dari hambatan-hambatan dan dapat mengikuti proses pendidikan dengan baik dan berhasil.<sup>1</sup>

Pada kenyataan di era milenial ini telah terjadi pergeseran nilai di semua aspek kehidupan termasuk pendidikan. Permasalahan akademik kekinian tumbuh ditandai dengan tidak sedikitnya orang tua yang melaporkan guru ke polisi karena merasa anaknya diperlakukan semena-mena, kasus guru dipersekusi oleh siswa seperti yang terjadi di kabupaten Gresik Jawa Timur, penganiayaan guru oleh siswa hingga meninggal sebagaimana terjadi di kabupaten Sampang Madura atau bahkan kasus oknum guru yang berbuat tidak senonoh pada siswanya. Dalam pergaulan anak juga terpapar pergeseran nilai dengan indikasi bermain game online bersama teman-temannya lebih mengasyikkan dibanding membaca cerita orang-orang sholeh, melihat film korea lebih penting dibanding nyanyian berisi mengagungkan Allah dan yang bersifat puji-pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Di samping itu masih

---

<sup>1</sup> Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga di Sekolah dan di Masyarakat* (Bandung: Diponegoro, 1996), hlm. 4.

adanya problematika akademik klasik seperti kasus *drop out* sekolah, kriminalitas di kalangan pelajar, maraknya penggunaan narkoba oleh anak. Hal ini terjadi sebagai akibat peran orang tua yang kurang perhatian, tidak mengontrol apa yang sedang dilakukan termasuk dengan telepon pintar yang digunakan anak. Dapat juga dikarenakan guru tidak menjalankan perannya secara totalitas. Juga dimungkinkan salah dalam pemilihan lingkungan pergaulan anak.

Konsep yang ideal dibutuhkan kaitannya perkembangan seseorang dalam interaksi dengan orang lain yang melibatkan media dan sarana fisik non fisik. Bagi pembangunan bangsa, manusia menjadi pilar yang penting sebagai sumber daya penopang. Dari kehidupan keluarga, pembangunan bangsa itu dimulai. Rasa kepedulian, kesadaran yang terbangun dan pemahaman dasar tentang totalitas lingkungan harus bersumber dari rumah.<sup>2</sup>

Orang tua harus mengutamakan pendidikan anaknya. Semakin awal orang tua menyadari keutamaan pendidikan, berarti semakin awal pula anak-anak diberikan yang terbaik oleh orang tua. Intensitas Ingatan anak, daya menghafal dan memorisasi yang paling kuat dan besar berada pada usia kurang lebih 8 – 12 tahun. Pada kurun waktu ini, anak memerlukan banyak informasi.<sup>3</sup> Karenanya, anak mengharapkan pendidikan dan memohon bimbingan diakibatkan rasa keingintahuannya yang tinggi. Untuk itu pada proses pertumbuhan serta perkembangan anak, di sinilah letak penting orang tua dalam menjalankan perannya.

<sup>2</sup> Conny R Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak* (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 62

<sup>3</sup> Kartini Hartono, *Psikologi Anak* (Bandung : Mandar Maju, 2007). Hlm. 138





Slameto berpendapat bahwa saat belajar anak akan memperoleh peran orang tua seperti; cara orang tua memberikan pendidikan, suasana yang dibangun dalam keluarga, hubungan yang terjalin di antara bapak ibu anak dan sosial ekonomi keluarga. Memotivasi belajar anak dapat dipahami sebagai upaya dengan memberi semangat untuk menjalankan tugas sebaik mungkin dengan bersandar kepada tolak ukur keberhasilan atau standar keunggulan. Standar keunggulan ini muncul dari harapan tinggi dari orang tua atau lingkungan sosial. Dalam memotivasi belajar anak, Orang tua menjadi pelaku dan penentu utama. Ada perbedaan dalam cara pengasuhan, pendidikan dan pembimbingan orang tua terhadap anak baik internal maupun eksternal keluarga.<sup>4</sup>

Orang tua seyogyanya mempunyai dan menerapkan standar keunggulan pencapaian ketuntasan belajar anak sebagai upaya untuk memotivasi belajar bagi anak. Dengan motivasi belajar, maka tumbuh semangat untuk selalu memenuhi tuntutan standar keunggulan tersebut. Raihan prestasi belajar yang tinggi akan tercapai manakala standar keunggulan itu terpenuhi.

Guru adalah seorang profesional dengan tugas memberikan pendidikan, melakukan pengajaran dan bimbingan, memberikan arahan dan pelatihan, mengadakan penilaian siswa pada semua jalur dan jenjang pendidikan. Di sekolah, peran guru sebagai orang yang membuka komunikasi kepada siswanya, orang yang memiliki petuah dan nasehat kebajikan, orang

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 60.

yang memberi dorongan dan inspirasi dan orang yang membimbing dalam membentuk nilai-nilai ahklak dalam bersikap bertutur kata serta orang yang handal dalam proses pembelajaran dan penguasaan materi.

Bagi guru yang ideal dan profesional, penguasaan materi memang penting namun harus ditunjang dengan memiliki kecakapan tertentu, terampil, cekatan, menjaga kehormatan guru, mencintai pekerjaannya dan bertanggungjawab. Hamacheek dalam Soemanto Wasty memberikan penjelasan, bahwa suasana yang dibangun di ruang kelas harus lebih terbuka, mampu menyesuaikan diri kepada perubahan dan spontanitas layaknya seperti perusahaan kecil. Keefektifan guru terletak pada sikap guru yang memanusiakan manusia termasuk guru itu sendiri. Maka guru harus berpenampilan menarik, berlaku adil, mempunyai rasa humor, bersikap demokratis. Guru kepada siswa secara personal maupun komunal harus mengedepankan kemudahan dan kewajaran dalam membangun interaksi dan hubungan.<sup>5</sup>

Guru memainkan peran dalam memotivasi belajar siswa untuk meraih kesuksesan belajar. Dengan motivasi, siswa menerima rangsangan untuk menumbuhkan minatnya dan mengembangkan bakatnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa motivasi itu dapat dirangsang sesuatu dari luar maupun dari dalam, namun motivasi itu adalah tertanam dalam setiap diri manusia, sehingga memotivasi belajar siswa diartikan sebagai usaha yang disengaja

---

<sup>5</sup> Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 234



dalam menumbukan keadaan tertentu, sehingga seseorang yang diberi motivasi itu berkehendak melakukan sesuatu.

Seorang guru dapat dikatakan menjadi seorang pendidik, apabila memiliki dan memahami nilai-nilai kebajikan pada materi pelajaran yang akan disampaikan ditunjang dengan penguasaan pada bahan ajar. Materi pelajaran yang akan disampaikan guru, sedapat mungkin memotivasi belajar siswa, sehingga siswa dapat aktif dan nyaman dalam menerima pelajaran.

Peran guru dalam memotivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang tidak kecil. Guru yang memotivasi belajar siswa berarti guru telah mengajarkan kepada siswa untuk mengolah kemampuan sosial emosionalnya. Kemampuan emosional berkaitan dengan mengenal, mengungkapkan serta mengendalikan reaksi emosional, sedangkan kemampuan sosial berkaitan dengan belajar menjalin pergaulan sosial, meningkatkan pemahaman tentang orang di luar dirinya sendiri.

Lingkungan pergaulan yang dimaksud adalah lingkungan pergaulan dengan teman sebaya karena siswa juga makhluk yang hidup bersama warga masyarakat atau lingkungan sosial. Tentu faktor lingkungan pergaulan teman sebaya ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam menumbuhkan motivasi siswa. Malcom Brownlee menawarkan konsep "*Manusia dalam masyarakat dan masyarakat dalam manusia*".<sup>6</sup> Adapun lingkungan pergaulan di rumah atau di sekolah menjadi referensi berperilaku siswa dalam kehidupan

---

<sup>6</sup> Malcom Brownlee, *Pengambilan Keputusan Etis* (Jakarta : BPK.Gunung Mulia, 1993) hlm 147-150.



sehari-hari. Sehingga orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan harus saling mendukung.<sup>7</sup>

Dalam kelompok pergaulan ada perbedaan tingkat ekonomi sosial budaya dan pembinaan kepribadian yang dapat menciptakan problema seiring pergaulan siswa yang bertambah luas. Ini dapat memunculkan kegelisahan anak karena keinginan untuk selalu berhubungan yang kuat dan dekat dengan anggota kelompok itu terhambat. Dalam keadaan seperti ini, anak cenderung ingin terlepas dari intervensi orang tua dan terpisah campur tangan orang dewasa lainnya dalam keluarga dan menjadikan rumah sendiri itu jangkauannya jauh.<sup>8</sup>

Manakala seorang anak belajar di bangku sekolah, maka pada saat yang bersamaan mendapatkan nilai dan norma sosial serta pandangan hidup. Seorang anak mampu bergaul dengan teman sebayanya dan lawan jenisnya saat menapaki masa remaja. Pada akhirnya, anak menyadari suatu kebutuhan dalam hidupnya adalah bergaul dengan sesama manusia.<sup>9</sup>

Lingkungan pergaulan anak menjadi perhatian utama pada keluarga yang harmonis, sehingga anak mendapatkan dan menjalani pola pergaulan yang sehat. Motivasi belajar siswa akan terpupuk subur sebagai dampak positif dari keluarga yang harmonis dan lingkungan pergaulan yang sehat.

Peran lingkungan pergaulan memiliki andil yang penting dalam tumbuh kembang pribadi anak. Dari lingkungan pergaulan tersebut, anak-

<sup>7</sup> Ma'ruf Zuraeq, *Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shaleh dan Shalehah* (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2001), hlm. 16.

<sup>8</sup> Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 242.

<sup>9</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 29



anak mendapatkan informasi dan wawasan tentang dunia luar selain keluarga dan adanya kesempatan untuk mengasah kemampuan-kemampuan mereka.

Peran orang tua di rumah, guru di sekolah dan lingkungan pergaulan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran orang tua di rumah, guru di sekolah dan lingkungan pergaulan juga berandil dalam menyampaikan perintah dan larangan dalam ajaran agama Islam, sehingga siswa dapat mentaati ajaran Islam.

Siswa yang mendapatkan perhatian orang tuanya tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan lingkungan pergaulan yang dijadikan siswa dalam bermasyarakat dan bersosial. Lingkungan ini akan memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan lingkungan pergaulan menjadi referensi siswa dalam bersosial, sehingga membentuk pola pikir dan prilaku di sekolah, rumah, dan masyarakat.

Peran orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan memotivasi belajar siswa termasuk dalam faktor yang disebut dengan faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu.<sup>10</sup> Yang terdiri dari tiga lingkungan, yaitu faktor keluarga (Orang Tua), faktor sekolah (Guru), dan faktor masyarakat (Lingkungan Pergaulan).<sup>11</sup> Pendidikan pertama berasal dari lingkungan

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 54.

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 60.



pertama, keluarga merupakan lingkungan pertama memperoleh bimbingan, ajaran dan didikan.<sup>12</sup>

Fakta-fakta bahwa SMP Negeri 1 Tersono Batang memiliki keunikan tersendiri dijadikan sebagai alasan pemilihan dalam pengambilan lokasi penelitian ini. Melihat perkembangan SMP Negeri 1 Tersono Batang sekarang, keberadaannya dibutuhkan masyarakat Tersono dan sekitarnya sebagai prioritas pertama sekolah lanjutan bagi anak lulusan SD/MI. Jumlah siswanya hampir mencapai 500 anak. Di wilayah kecamatan Tersono terdapat 3 SMP Negeri, 1 SMP Berbasis pondok pesantren, 1 SMP Swasta dan 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs) berbasis organisasi masyarakat keagamaan dengan jumlah anggota yang besar, belum lagi SMP atau MTs di wilayah kecamatan tetangga. Keunikan lainnya, SMP Negeri 1 Tersono Batang adalah sekolah berpelat merah milik pemerintah dan bukan sekolah yang berlabel Islami, namun mampu mewujudkan kondisi sekolah yang religi, disiplin dan mengantarkan siswanya memperoleh prestasi akademik dan non-akademik.

SMP Negeri 1 Tersono Batang memiliki visi “BERPRESTASI, BERKARAKTER BERDASARKAN IMAN DAN TAQWA”. Kepala Sekolah mampu mengajak kerjasama antara guru, orang tua dan masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan pelayanan terbaik bagi anaknya, terutama pendidikan agama Islam.

---

<sup>12</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jilid I, (Semarang: Toha Putra, 1977), hlm. 17.



Berangkat dari latar belakang penelitian inilah peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **"Peran Orang Tua, Guru dan Lingkungan Pergaulan Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang"**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang?
2. Bagaimana peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang?
3. Bagaimana peran lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Untuk menganalisis peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang.
2. Untuk menganalisis peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang.
3. Untuk menganalisis peran lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang.



Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis sebagai kontribusi pemikiran baru tentang peran orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada sekolah untuk meningkatkan kembali motivasi belajar terhadap pendidikan agama Islam. Sehingga hasil belajar siswa bisa lebih maksimal. Memberi masukan kepada guru dan orang tua dalam upaya menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Memberi masukan kepada siswa dengan adanya peran dari orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan dapat meningkatkan motivasi belajar terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### **D. Kerangka Teori**

##### **1. Peran**

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>13</sup>

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 854.



husus semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.<sup>14</sup> Sedangkan, kata peranan artinya pelaku, pemain, atau sesuatu yang merupakan bagian dari pemegang kendali untuk melaksanakan sesuatu, atau orang yang memegang pimpinan.<sup>15</sup>

Peran (*Role*) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya maka dia telah menjalankan suatu peranan. Antara peran dengan kedudukan tidak dapat dipisah-pisahkan oleh karena yang satu tergantung dengan yang lain dan sebaiknya juga demikian. Tidak ada peran tanpa kedudukan dan tidak ada kedudukan tanpa peran.<sup>16</sup> Pentingnya peranan adalah karena dia mengatur perilaku seseorang, peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain sehingga orang lain yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan orang-orang sekelompoknya.<sup>17</sup>

## 2. Orang Tua

Orang tua dalam kamus besar bahasa Indonesia disebut orang yang sudah berumur, orang yang usianya sudah banyak, ayah dan ibu kandung, orang yang dianggap tua karena cerdas, pandai, ahli, dan sebagainya, orang yang dihormati dan disegani di kampung.<sup>18</sup>

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2007), hlm. 134

<sup>15</sup> Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya : Amelia, 2002), hlm. 48

<sup>16</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 237

<sup>17</sup> Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), hlm. 238

<sup>18</sup> Tim Media, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta : Media Centre, 1998), hlm. 394



Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Dikatakan pendidik pertama karena di tempat inilah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya sebelum ia menerima pendidikan yang lainnya. Dikatakan utama karena pendidikan dari tempat ini mempunyai pengaruh yang dalam bagi kehidupan anak kelak di kemudian hari.<sup>19</sup>

Dikemukakan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya.<sup>20</sup>

### 3. Guru

Dalam literatur pendidikan Islam seorang guru biasa disebut sebagai *mu'addib*, *mudarris*, *murabbiy*, *mursyid*, *ustadz*, dan *mu'allim*. *Mu'addib* seorang guru dituntut untuk dapat membangun peradaban yang berkualitas dimasa depan, *Mudarris* maka tugas guru adalah mencerdaskan, memberantas kebodohan, serta melatih bakat minat sesuai kemampuannya, Kata *Murabbiy* yang mempunyai makna guru dituntut untuk menumbuh kembangkan kreatifitas anak agar mampu berkreasi, mengatur dan memelihara alam seisinya, Adapun *Ustadz* biasa digunakan untuk memanggil seorang profesor, yang mengandung makna seorang guru dalam mengembangkan tugasnya dituntut komitmen terhadap etika profesionalisme. *Mu'allim* berasal

<sup>19</sup> Faisal Abdullah, *Psikologi Agama* (Palembang : Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 86

<sup>20</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Palembang : Grafika Telindo Press,2011), hlm. 98.

dari kata '*ilm* yang berarti menangkap hakekat sesuatu, yang mengandung makna bahwa seorang guru dituntut mampu menjelaskan hakekat ilmu pengetahuan.<sup>21</sup>

Guru sebagai sosok pendidik yang profesional tugas utamanya adalah mendidik siswa, mengajar siswa, membimbing siswanya, mengarahkan siswanya, melatih siswanya, menilai siswanya, dan mengevaluasi peserta didik tersebut dijenjang pendidikan manapun dimana seorang guru profesional mengajar, baik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>22</sup> Demikianlah seorang guru didefinisikan Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

#### 4. Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat.<sup>23</sup>

Pergaulan teman sebaya (*peers*) adalah kawan setingkat dalam perkembangan, tetapi tidak perlu sama usianya, yaitu sekumpulan orang yang memiliki keadaan atau tingkat perkembangan yang setingkat, dengan usia tidak harus sama.<sup>24</sup>

Ada yang memiliki pendapat bahwa pergaulan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang

<sup>21</sup> Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam* (Jakarta:PT Radja Grafindo Persada, 2003), hlm. 209.

<sup>22</sup> Sekretariat Negara RI, *UU. RI. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen* (Jakarta:Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2006), hlm. 6.

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hlm. 735.

<sup>24</sup> Haditono, S. *Psikologi Perkembangan Anak* (Jakarta: Unika Atma Jaya, 2004), hlm. 260.

kurang lebih sama.<sup>25</sup>

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang pertama dimana remaja belajar hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya.<sup>26</sup>

## 5. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong yang tertanam dalam sanubari siswa yang bergerak menumbuhkan kemauan untuk belajar dan menunjukkan arah belajar sehingga dapat tercapai tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar itu.<sup>27</sup>

Ciri-ciri motivasi yaitu: giat menghadapi tugas dan tekun dalam menjalankannya (dapat bekerja terus menerus, pantang berhenti sebelum usai), Ulet dan tidak gentar menyelesaikan kesulitan (pantang meyerah), tidak senang pada ketergantungan belajar, jenuh akan tugas yang bersifat rutinitas (hal-hal yang bersifat berulang-ulang, mekanis sehingga menghambat kreatifitas), dapat mempertahankan idenya, kukuh keyakinannya, senang mencari pemecahan dan jalan keluar dari sebuah masalah.<sup>28</sup>

Dilihat dari asal muasal muncul dan timbul motivasi, maka dibagi dalam dua bagian, yaitu: *pertama*, Motivasi Instrinsik yang memang

<sup>25</sup> J. W. Santrock, *Perkembangan anak Edisi Kesebelas Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 55.

<sup>26</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003), hlm. 157.

<sup>27</sup> Siti Partini Sudirman, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rasda Karya, 1990), hlm. 96.

<sup>28</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 83.

telah tertanam pada setiap diri sendiri dan sudah sesuai yang dibutuhkan, maka munculnya motivasi intrinsik tidak membutuhkan sesuatu dari luar sebagai penarik dan rangsangan.<sup>29</sup> Kedua, Motivasi Ekstrinsik yang membutuhkan dorongan dari luar diri sendiri yang berupa perolehan nilai yang tinggi sehingga mendapatkan hadiah, pujian dan sanjungan serta perolehan nilai yang kurang tinggi berujung pada hukuman, celaan dan kritikan. Sesuatu dari luar merangsang, mengaktifkan dan memancing motivasi ini. Tujuan belajar untuk memahami dan mengetahui sesuatu bukanlah yang utama.<sup>30</sup>

#### 6. Mapel PAI

Dari istilah Pendidikan Islam, setidaknya ada dua makna yang terkandung di dalamnya. Pertama, pendidikan tentang Islam, pendidikan yang menempatkan Islam sebagai *subject matter*. Kedua, pendidikan menurut Islam, Pendidikan yang memandang Islam sebagai perspektif atau sudut pandang.<sup>31</sup>

Diakui atau tidak diakui, banyak kalangan memahami bahwa selama ini Pendidikan Islam diposisikan dalam makna yang pertama, sehingga pendidikan Islam berkuat pada konsep kurikulum, metode pembelajaran dan materi pelajaran pendidikan Islam. Pemahaman ini memandang Islam bagian tak terpisahkan dari sebuah sistem pendidikan

<sup>29</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), hlm. 43

<sup>30</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya, analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), hlm. 43.

<sup>31</sup> Mohammad Djazaman, *Konsep Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Volume 1, tahun 2009, hlm. 90.

yang berisi seperangkat nilai-nilai. Pemahaman ini akan berpartisipasi pada keadaan yang jalan di tempat karena anak didik tidak ditempa untuk berfikir kreatif dan bernalar progresif disebabkan yang terjadi hanyalah pemindahan nilai-nilai luhur Islam (*Transfer of Islamic values*) dari yang tua kepada yang muda.

Namun lain halnya apabila Pendidikan Islam dimaknai sebagai perspektif, maka akan memandang pendidikan menjadi bagian tak terpisahkan dari sistem kehidupan Islam yang luas.<sup>32</sup>

Achmadi memberikan pengertian bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha kepada anak didik sebagai proses menumbuhkan keyakinan, penghayatan, pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Islam dengan mengembangkan fitrah keberagaman.<sup>33</sup> Atau pendidikan agama Islam adalah sekumpulan ajaran Islam untuk diyakini, dihayati, dipahami dan diamalkan siswa melalui usaha sadar dan terencana seperti kegiatan pelatihan, pembimbingan dan pengajaran.<sup>34</sup>

<sup>32</sup> Mohammad Djazaman, *Konsep Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Volume 1, tahun 2009, hlm. 91.

<sup>33</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 20.

<sup>34</sup> Depag RI, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum dan Luar Biasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 20.



### E. Kerangka Berfikir

Dalam menentukan masa depan dan meningkatkan motivasi pada proses belajar anak, Orang tua memiliki peran yang penting. Dasar pendidikan akan menjadi dasar kepribadian anak di masa mendatang, maka Orang tua harus menjadi peletak dasar yang benar bagi anak dalam keluarga. anak sejak kecil dilatih dan diajari untuk disiplin dan tekun dalam belajar. Motivasi belajar anak terbentuk dengan asuhan dan bimbingan dari orang tua.

Peran guru dalam memotivasi belajar siswa belajar juga penting. Guru dalam berbagai kesempatan hendaknya mampu mendorong siswa untuk senantiasa belajar secara efektif dan dapat mempergunakan berbagai sumber dan media belajar. Guru hendaknya menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan mengembangkan cara belajar yang baik dan membudayakan kebiasaan belajar yang baik.

Lingkungan pergaulan berperan penting untuk menunjang pendidikan siswa. Lingkungan pergaulan sangat mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Baik dan buruknya siswa terhadap motivasi belajar, juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan.

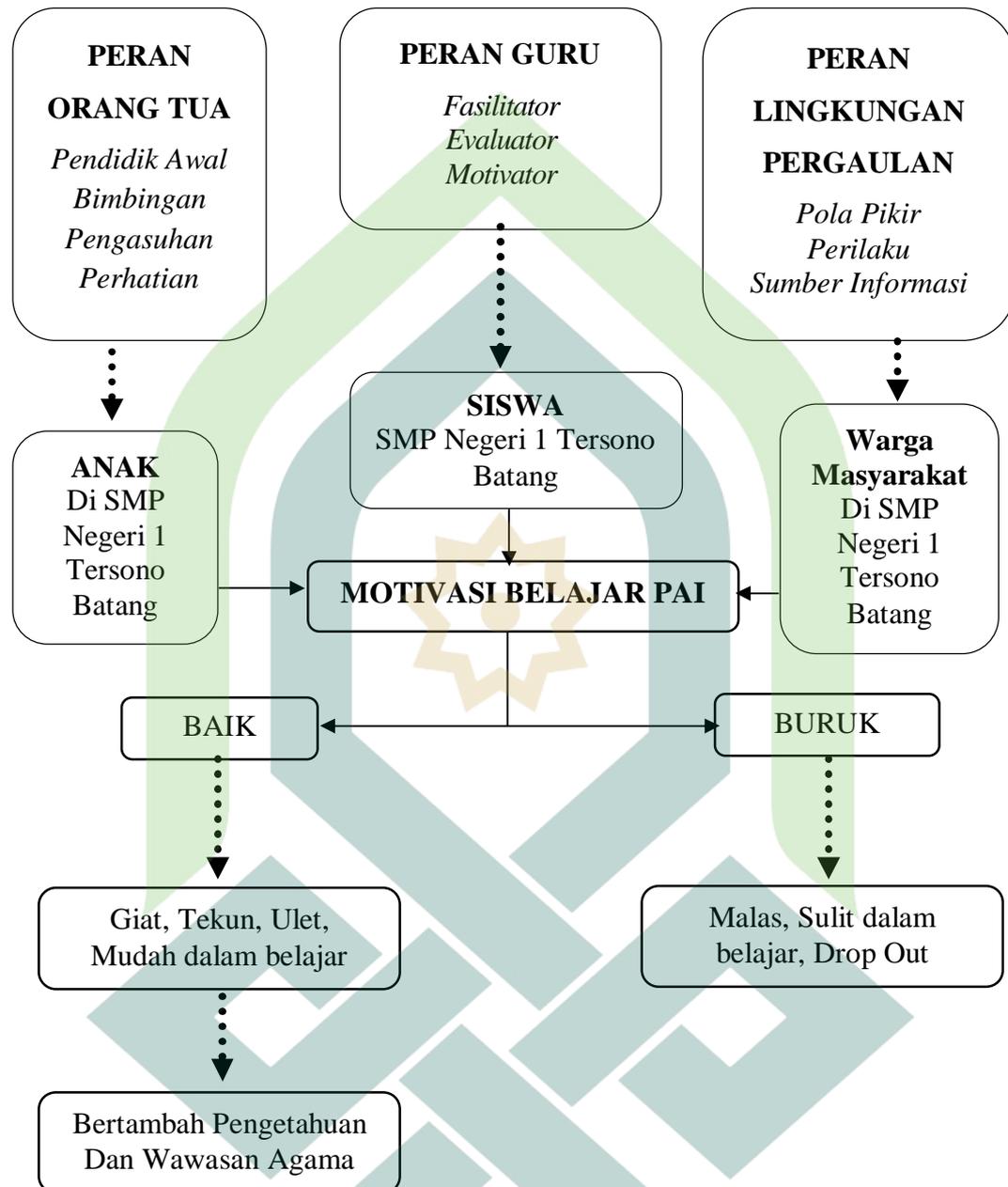
Motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri maupun luar diri siswa yang menentukan arah kegiatan dan tingkah laku untuk mencapai prestasi dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi besar dalam belajar akan memiliki ciri-ciri antara lain adalah giat menghadapi tugas dan tekun dalam menjalankannya, Ulet dan tidak gentar menyelesaikan kesulitan serta

pantang menyerah, tidak senang pada ketergantungan belajar, jenuh akan tugas yang bersifat rutinitas, dapat mempertahankan idenya, kukuh keyakinannya, serta senang mencari pemecahan dan jalan keluar dari sebuah masalah. Apabila siswa memiliki ciri-ciri tersebut, maka siswa akan mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar.

Dengan demikian, peran orang tua, guru dan lingkungan pergaulan membantu memotivasi belajar siswa pada mapel PAI. Jika ketiga peran tersebut dapat bersinergi dan saling melengkapi, maka motivasi siswa dalam belajar mapel PAI akan meningkat dan bertambahnya pengetahuan dan wawasan agama. Pola kerangka berfikir pada penelitian peran orang tua, guru dan lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang ditampilkan dalam bentuk gambar.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir Penelitian



## F. Penelitian Terdahulu

Dalam pembuatan Tesis ini, peneliti menggali informasi dari hasil penelitian terdahulu sebagai bahan pertimbangan untuk membandingkan masalah-masalah yang diteliti, baik dalam segi metode dan objek penelitian.

Berdasarkan penelusuran peneliti, setidaknya ada beberapa penelitian yang masih berkaitan dengan judul dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Listriyanti Palangda' dengan judul "Peran lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik di SMKN 4 Makassar". Hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran lingkungan sekolah berjalan dengan baik apabila terdapat beberapa aspek yaitu hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antara siswa dengan siswa lain, alat belajar, kurikulum, disiplin sekolah dan kondisi gedung. Menyatakan juga bahwa peran lingkungan keluarga berjalan dengan baik apabila terpenuhi beberapa aspek yaitu cara mendidik orang tua, hubungan antar anggota keluarga, bimbingan dari orang tua, suasana kondusif untuk belajar, dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>35</sup>

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rita Dewi dengan judul "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Kepada Anak dalam Keluarga di Kelurahan Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung". Penelitian ini memfokuskan pada hambatan dan dukungan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan agama Islam kepada anak dalam keluarga. Dukungan itu berwujud memasukkan anak-

---

<sup>35</sup> Listriyanti Palangda', "Peran lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap minat belajar Ekonomi Peserta didik di SMKN 4 Makassar", *Tesis Magister Pendidikan IPS*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2017), hlm. 89-91.

anaknyanya pada sekolah-sekolah yang ada kaitannya dengan sekolah yang bernafaskan ajaran Islam dan teman sepergaulan yang berkepribadian baik, Adanya perhatian, kasih sayang serta pengarahan dan nasihat yang baik. Sedangkan hambatan itu berupa faktor ekonomi, Pendidikan orang tua yang rendah dan teman sepermainan yang bertentangan dengan agama.<sup>36</sup>

Selanjutnya Jito Subianto dalam jurnal dengan judul “Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas”. Disebutkan bahwa pendidikan karakter merupakan langkah sangat penting dan strategis dalam membangun kembali jati diri bangsa dan menggalang pembentukan masyarakat Indonesia baru. Membangun dan menguatkan kesadaran pada keyakinan semua orang di Indonesia bahwa masa depan yang lebih baik akan hilang tanpa dibangunnya dan dikuatkannya karakter rakyat Indonesia. Seperti halnya, tidak akan ada masa depan yang lebih baik yang bisa diwujudkan tanpa kegigihan, tanpa meningkatkan disiplin diri, tanpa kejujuran, tanpa semangat belajar yang tinggi, tanpa memupuk persatuan di tengah-tengah kebinekaan, tanpa mengembangkan rasa tanggungjawab, tanpa semangat berkontribusi bagi kemajuan bersama, dan serta tanpa optimisme. Bahwa pendidikan karakter haruslah melibatkan semua pihak; rumah tangga dan keluarga; sekolah; dan lingkungan sekolah lebih luas (masyarakat).<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Fitri Rita Dewi, “Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Kepada Anak dalam Keluarga di Kelurahan Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung”. *Tesis* (Malang: UIN Malang, 2009), hlm. 119-120.

<sup>37</sup> Jito Subianto, “Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas”, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2 (Agustus, Vol. 8, 2013), hlm. 336.



M. Hidayat Ginanjar dalam jurnal dengan judul “Urgensi lingkungan pendidikan sebagai mediasi pembentukan karakter peserta didik”. Disebutkan bahwa ada tiga jenis lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Disebutkan pula beberapa pengaruh lingkungan pendidikan terhadap pembentukan karakter peserta didik yaitu pengaruh keshalihan orang tua, guru harus membekali diri ilmu *din* (agama) yang shalih dan shalihah serta mempunyai rasa sayang kepada peserta didik, juga adanya peran teman dalam pendidikan. Suatu lingkungan pendidikan atau pengajaran memiliki fungsi psikologis yaitu stimulus yang bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu peserta didik, sehingga terjadi respons yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respons tersebut pada gilirannya dapat memotivasi dan membangkitkan semangat belajar bagi peserta didik.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> M. Hidayat Ginanjar, “Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik”, *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* (Juli, Vol. 02, 2013), hlm. 386.



Adapun ringkasan dari penelitian terdahulu disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Peneliti
1	Peran lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap minat belajar Ekonomi Peserta didik di SMKN 4 Makassar. <i>Tesis, Listriyanti Palangda', 2017.</i>	Meneliti tentang Peran Orang Tua dalam keluarga, Guru di sekolah dan motivasi belajar siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS</li> <li>- Tempat penelitian pada jenjang SMK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti lingkungan pergaulan (Masyarakat)</li> <li>- Meneliti motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> <li>- Tempat penelitian pada jenjang SMP</li> </ul>



No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Peneliti
2.	Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Kepada Anak dalam Keluarga di Kelurahan Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. <i>Tesis</i> . Fitri Rita Dewi, 2009.	Meneliti tentang pendidikan agama Islam pada anak dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas tentang tanggungjawab orang tua terhadap pendidikan agama Islam.</li> <li>- Meneliti tentang cara orang tua mendidik anak dan pemilihan sekolah atau madrasah bagi putra putrinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membahas tentang peran orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan Dalam memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam</li> <li>- Tempat penelitian pada lembaga pendidikan formal</li> </ul>



No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Peneliti
3.	Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. <i>Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam</i> Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, Jito Subianto LPPG (Lembaga Peningkatan Profesi Guru), 2013. hlm. 331-354.	Meneliti tentang peran orang tua, guru dan lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa	Meneliti bagaimana cara pembentukan karakter berkualitas	Meneliti bagaimana cara memotivasi belajar siswa pada mapel PAI



No	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Peneliti
4.	Urgensi lingkungan pendidikan sebagai mediasi pembentukan Karakter peserta didik. <i>Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 02, Juli 2013 . M. Hidayat</i> Ginanjjar. 2013. hlm. 376-396.	Meneliti tentang peran lingkungan kaitannya pendidikan	Meneliti peran lingkungan sebagai media pembentukan karakter	Meneliti peran lingkungan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI



Secara umum, penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya membahas secara parsial dengan menfokuskan pada salah satu atau sebagian aspek di antara peran orang tua, guru, lingkungan pergaulan, motivasi belajar mapel PAI.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti inilah akan mencoba membahas semua aspek tersebut secara komprehensif. Sehingga dengan demikian akan mendapatkan pemahaman yang total dan mendalam.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa judul peran orang tua, guru dan lingkungan pergaulan dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang itu belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya dan sama sekali berbeda.

## **G. Metode Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan petunjuk metode penelitian. Dengan metodologi penelitian, masalah dalam penelitian dapat terpecahkan atau terjawab. keterjawaban masalah penelitian karena ada prosedur dan tehnik verifikasi data.<sup>39</sup>

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan dan menganalisis sikap, persepsi, aktivitas sosial, nalar berpikir seseorang

---

<sup>39</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 16.

secara personal dan kelompok juga bertujuan menafsirkan sebuah fenomena dan peristiwa.<sup>40</sup> Data deskriptif analisis berupa rangkaian kata – kata tertulis atau ucapan lisan dari para tokoh dan perilaku yang diamati merupakan sebuah hasil dari penelitian kualitatif.<sup>41</sup>

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan sebagai jenis penelitian, dimana penelitian ini mempunyai judul “Peran Orang Tua, Guru, dan Lingkungan Pergaulan dalam memotivasi Belajar Siswa pada mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang”. Peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) di SMP Negeri 1 Tersono Batang tentang peran orang tua, guru, dan lingkungan pergaulan dan motivasi belajar siswa pada mapel PAI. Penelitian ini termasuk penyelidikan mendalam (*Indepth Study*) pada unit sosial. Penelitian ini dikerjakan dalam kehidupan yang nyata dan tidak rekayasa sehingga mendapatkan potret gambar unit sosial tersebut yang tertata dengan baik dan terorganisir dengan bagus.<sup>42</sup>

## 2. Jenis Data

Jenis data dibutuhkan peneliti sebagai subjek dan objek penelitian. Pengklasifikasian jenis data dilakukan berdasarkan asal sumber perolehannya. Adapun klasifikasinya adalah data primer dan data sekunder.

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 94.

<sup>41</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 3.

<sup>42</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 8.



a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung pada subjek (orang tua, guru dan siswa). Merupakan data tangan pertama yang memberikan wewenang langsung dan penyimpan data.<sup>43</sup>

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh tidak langsung dari subjek penelitiannya namun diperoleh lewat pihak lain. Sumber data sekunder merupakan data tangan kedua.<sup>44</sup> Dokumentasi yang tersimpan atau laporan yang terarsip rapi di kantor SMP Negeri 1 Tersono Batang menjadi sumber data sekunder. Data yang dicari diantaranya berupa papan data, kumpulan foto serta arsip dokumentasi lainnya yang berhubungan erat dengan judul penelitian.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Sebagai bahan pembahasan dan analisis, maka memerlukan tahapan pengumpulan data.

Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

- a. Metode *interview* adalah metode tanya jawab, dikerjakan dengan wawancara sebagai metode sistematis untuk memperoleh jawaban yang diharapkan.<sup>45</sup> Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan orang tua, guru, siswa dan tokoh masyarakat sekitar untuk memenuhi data tentang peran orang tua, guru, lingkungan pergaulan dalam

<sup>43</sup>Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 42.

<sup>44</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm.9.

<sup>45</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* Cet. XXII (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 173.



memotivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Metode *Observasi* yaitu: mengamati dan mencatat secara sistemik pada fenomena peristiwa yang menjadi bahan penyelidikan.<sup>46</sup> Dalam istilah lain observasi adalah menggunakan mata untuk memperhatikan sesuatu.<sup>47</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan SMP Negeri 1 Tersono Batang dan juga mengamati cara orang tua, guru dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI.
- c. Metode dokumentasi yaitu: menjadikan peraturan-peraturan, dokumen, majalah, buku-buku, foto, memorabilia, catatan harian, notulen rapat, piagam dan benda tertulis lainnya sebagai bahan penyelidikan.<sup>48</sup> Data tentang jumlah siswa dan dokumentasi kegiatan siswa di SMP Negeri 1 Tersono Batang akan diperoleh melalui metode ini.

---

<sup>46</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2* Cet. XXII (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 136.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 133.

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 135.



#### 4. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis interaktif yang dinyatakan oleh Miles & Huberman sebagai metode analisis data. Analisis interaktif terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>49</sup> Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikut :

- a. Reduksi data adalah sebuah proses ilmiah yang berulang selama penelitian kualitatif berlangsung. Proses itu terdiri pemilihan, perhatian yang dipusatkan pada penyederhanaan, mencari abstraksi dan perubahan data mentah yang muncul dari masukan dan catatan di lapangan. Karena tujuan proses ini adalah untuk lebih mengkhususkan atau menajamkan analisa, menggolongkan atau mengkategorisasikan ke dalam permasalahan penelitian melalui sebuah uraian ringkas, mengarahkan, pembuangan bagian data yang kurang penting dan tidak perlu serta mengorganisasi data sehingga peneliti dimudahkan dalam melakukan pengambilan kesimpulan serta memverifikasinya.
- b. Penyajian data membuat peneliti lebih mengerti sesuatu yang sedang berlangsung dan langkah yang harus dikerjakan karena tersedianya informasi-informasi yang rapi memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan dibuat dalam bentuk tabel.

---

<sup>49</sup> M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 150-152



c. Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir analisis data penelitian kualitatif. Setelah penganalisa kualitatif melakukan tahapan pengumpulan data, maka proses berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat fleksibel, terbuka kemungkinan berubah dan termasuk kesimpulan sementara. Seiring data yang bertambah, maka meningkat menjadi lebih rinci dan mengerucut ke pokok pikiran menjadi suatu konfigurasi yang utuh dan muncul kesimpulan final.

#### 5. Keabsahan Data

Jika tidak ada perbedaan mendasar antara laporan peneliti dengan kenyataan pada obyek penelitian, maka data dinyatakan valid. Teknik pemeriksaan diperlukan untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data. Sejumlah kriteria tertentu mendasari pelaksanaan teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria teknik pemeriksaan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.<sup>50</sup>

Teknik pemeriksaan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti berkunjung kembali ke SMP Negeri 1 Tersono Batang sebagai obyek penelitian untuk menanyakan kembali beberapa hal terkait penelitian dan mencari informasi lebih dalam kepada nara sumber dan menguji kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya pengecekan

<sup>50</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 320-324.



kembali kebenaran data dan dinamika perubahan data yang diperoleh.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah validasi silang pada penelitian kualitatif. Ini diperlukan untuk menilai kecukupan data sesuai dengan beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data, juga menilai pada keadaan menuju satu titik pertemuan; memusat atau melebar dari fokus penelitian. Triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data dengan memanfaatkan sumber lain melalui bermacam cara dan waktu. Triangulasi didefinisikan data lain dimanfaatkan untuk membandingkan dengan data yang sudah ada.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi pada peran orang tua, guru dan lingkungan pergaulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, hasil pengamatan dan dokumentasi dari orang tua, guru, siswa dan masyarakat untuk menggali kebenaran informasi dan menguji kredibilitas data tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam memotivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Tersono Batang. Data dari sumber data tersebut dikategorisasikan, antara persamaan dan perbedaan pandangan serta spesifikasi sumber data. Peneliti menganalisis

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 273.

data sehingga menarik kesimpulan yang berkesepakatan (*member check*) dengan sumber data yang diambil.

## 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan sebagai ujian kredibilitas data dengan menggunakan teknik berbeda untuk pengecekan data yang bersandar pada sumber yang sama. Misalnya data wawancara akan dicek silang dengan dokumentasi dan observasi. Manakala melalui dua teknik pengujian kredibilitas membuahakan perbedaan data, peneliti akan berdiskusi lagi dengan sumber data di SMP Negeri 1 Tersono Batang, untuk mencari kepastian tentang kebenaran data atau sudut pandang yang dipakai dalam penggunaan data.

## H. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka peneliti menyusun tesis ini sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh kejelasan pokok bahasan penelitian dan dapat menunjukkan gambaran yang utuh dan menyeluruh.

Sistematika penulisan ini terdiri atas 5 (lima) bab. Adapun sistematikanya seperti di bawah ini :

BAB I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori, Kerangka Berfikir, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori tentang Peran, Orang Tua, Guru, Lingkungan Pergaulan, Motivasi Belajar dan Mapel PAI. Di dalamnya dijelaskan meliputi pengertian, fungsi, ciri-ciri, jenis- jenis tentang Peran, Orang Tua, Guru, Lingkungan Pergaulan, Motivasi Belajar dan Mapel PAI.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian SMP Negeri 1 Tersono Batang; meliputi Sejarah Berdirinya, Letak Sekolah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Staff, Pendidikan dan Status Kepegawaian, Keadaan Siswa, Data Kegiatan Ekstra Kurikuler, Kurikulum SMP Negeri 1 Tersono Batang, Keadaan Sekolah dan Sarana Prasarana dan Prestasi Sekolah.

BAB IV Pembahasan, memuat hasil penelitian dan analisis tentang Peran Orang Tua, Guru, Lingkungan Pergaulan Dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mapel PAI di SMP Negeri 1 Tersono Batang. Di dalamnya dijelaskan Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak, Peran Guru PAI Dalam Memotivasi Belajar Siswa, Peran Lingkungan Pergaulan Teman Sebaya Dalam Memotivasi Belajar Siswa.

BAB V Penutup yang merupakan kajian yang paling akhir dari penelitian ini. Pada bagian ini meliputi kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan Saran-saran dari peneliti yang berhubungan dengan hasil penelitian yang mungkin mejadi pertimbangan.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada beberapa rumusan masalah dalam penelitian di SMP Negeri 1 Tersono Batang, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sebagai *educator* terlihat dengan selalu memberi dukungan, perhatian dan bimbingan kepada anak. Peran Orang tua sebagai *mediator* terlihat karena dapat mengenali kesulitan belajar anaknya dan memiliki pengetahuan agama serta pemahaman media pendidikan. Peran orang tua sebagai *fasilitator* terlihat dengan cara memberi fasilitas belajar baik kebutuhan utama pendidikan maupun kebutuhan penunjang pendidikan.
2. Peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada mapel PAI sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan di luar pembelajaran kelas. Dalam penelitian ini, peran guru sebagai motivator sangat dominan tanpa mengenyampingkan peran guru sebagai organisator, informator, inisiator dan transmitter.
3. Peran lingkungan pergaulan teman sebaya dalam memotivasi belajar siswa sebagai berikut :
  - a. Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga.
  - b. Sumber kognitif untuk memperoleh pengetahuan dan memecahkan masalah

- c. Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri
4. Karakter anak yang baik terbentuk karena lingkungan pergaulan teman sebaya yang baik. Lingkungan pergaulan teman sebaya yang baik akan menambah motivasi belajar siswa. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi berkontribusi terhadap perkembangan pendidikan di sekolah

#### **B. Saran-saran**

1. Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membuat kebijakan bagi guru, siswa, sekolah dan orang tua yang mengakomodir revolusi industri 4.0 dan memperkuat ICT Literacy Skill (*Information and Communication Technologies Literacy Skill*). Orang tua yang membutuhkan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan anak di sekolah dimudahkan dengan layanan berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
2. Bagi Pengelola SMP Negeri 1 Tersono Batang
  - a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan serta tanpa kenal lelah memotivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi;
  - b. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana yang berkaitan dengan motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam;





- c. Mengawal dan mendukung sepenuhnya pelaksanaan pembelajaran PAI agar mutu dan capaian pembelajaran dapat sesuai dengan perencanaan yang disusun;
  - d. Karena di era sekarang, perubahan telah menjadi kebutuhan. Maka perlu bersikap terbuka terhadap perubahan dan kebersamai perubahan. Agar tidak digulung oleh zaman, maka sebuah lembaga harus dikelola dengan lebih dinamis, selalu berinovasi dengan prinsip mempertajam tradisi lama yang dipertahankan atau menciptakan sesuatu yang baru sekali.
3. Bagi Guru SMP Negeri 1 Tersono Batang, khususnya guru mata pelajaran pendidikan agama islam hendaknya selalu berinovasi dengan lebih memaksimalkan kemampuan dan ketrampilan menggunakan teknologi informasi dan senantiasa bersinergi dengan kemajuan teknologi informasi tersebut sehingga pembelajaran PAI selalu dinanti siswa dan tidak kalah dengan mata pelajaran lainnya;
  4. Bagi orang tua siswa, hendaknya selalu memerankan pola asah asih asuh kepada anaknya agar motivasi belajarnya tinggi dan meraih prestasi baik di sekolah maupun di luar sekolah;
  5. Bagi Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, hendaknya siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diprogramkan sekolah.
  6. Bagi masyarakat, hendaknya menyediakan ruang pergaulan yang positif bagi anak seumuran SMP/ sederajat sebagai generasi penerus bangsa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Anwar, Desi. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya : Amelia.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gula, Dali. 1982. *Kamus Psikologi*. Bandung: Tarsito.
- Tim Media. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Media Centre.
- Tim Penyusun KBBI. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Abdullah, Faisal. 2014. *Psikologi Agama*. Palembang : Noer Fikri Offset.
- Abdullah, Taufik. 2002. *Ensiklopedi Dunia Islam Jilid 3*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Abdul Halim, M . Niphan. 2000. *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ahmadi, Abu. 1977. *Ilmu Pendidikan Jilid I*. Semarang: Toha Putra.
- Akbar, Reni & Huwadi. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat, dan Kemampuan Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Amirin, Tatang M. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga di Sekolah dan di Masyarakat*. Bandung: Diponegoro.
- Arifin. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, M. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Azwar, Saifudin. 2006. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Hasan. 1999. *Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bery, David. 1982. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Brownlee, Malcom. 1993. *Pengambilan Keputusan Etis*. Jakarta : BPK.Gunung Mulia.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daud Ali, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depag RI. 2003. *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum dan Luar Biasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2007. *Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang PENDIDIKAN*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.



- , 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2010. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuwaeli, M. Irsyad. 1998. *Pembaharuan Kembali Pendidikan Islam*. Jakarta: Karsa Utama Mandiri.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadis, Fawzia Aswin. 1996. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Depdikbud.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research Jilid 2 Cet. XXII*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Haditono, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- , 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanifah dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak*. Bandung : Mandar Maju.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Henslin, James M. 2006. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi*. Jakarta: Erlangga.
- Hildibrand, Verna. 1971. *Introduction to Early Childhood Education*. New York: Macmillan Publishing.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, M. 2007. *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press.



- Imam Bukhari. 1996. *Sahih Bukhari*, Juz I. Beirut: Dar al-Fikr.
- Imam Muslim. t.th, *Shahih Muslim*, Juz IV. Beirut, Libanon: Dar al- Ma'arif.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kodwara, Deded. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*. Jakarta : PT Luxima Metro Media.
- Kartanegara, Mulyadi. 2000. *Mozaik Khazanah Islam: Bunga Rampai dari Chicago*. Jakarta: Paramadina.
- Kemendikbud RI. 2016. *Panduan Pembelajaran untuk SMP*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP.
- Crow, L. D., & Crow, A. 1982. *An Outline as General Psychology*. New York: Littlefield Adam and Co.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda karya.
- Makmun, Syamsudin Abin. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksum, Ali dan Luluk Yunan Ruhendi. 2004. *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Postmodern: Mencari Visi Baru Atas Realitas Baru Pendidikan Kita*. Yogyakarta: IRCISOD
- Mappiare, Andi. 2003. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marimba, Ahmad D. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'arif.
- Masyhur, Abu Ubaidah. 2003. *Sunan Abu Dawud Abi Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats al-Sajastani, Cetakan kedua*. Riyadh: Maktabah Maarif.
- Moeleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- , 2003. *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- , 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 2003. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Mulyasa. E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- , 2007. *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Naquib al-Atas, Syed Muhammad. 1979. *Aims and Objectives of Islam Education*. Jeddah: King Abdul Aziz University.
- Nurdin, H. Syafrudin. 2002. *Guru Professional dan Implementasinya Kurikulum*. Jakarta: Intermasa.
- Papalia, Diane E. & Ruth Duskin Feldman. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 1995. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Palembang : Grafika Telindo Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- , 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan anak Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.



- Sekretariat Negara RI. 2006. *UU. RI. No. 14 Tahun 2005. Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMP Negeri 1 Tersono Batang. 2017. *Dokumen Kepala Sekolah*. Batang.
- SMP Negeri 1 Tersono Batang. 2014. *Dokumen Urusan Kesiswaan SMP Negeri 1 Tersono Batang*. Batang.
- SMP Negeri 1 Tersono Batang. 2018. *Dokumen Kurikulum SMP Negeri 1 Tersono Batang Tahun Pelajaran 2018/2019*. Batang.
- SMP Negeri 1 Tersono Batang. 2018. *Dokumentasi Perangkat Pembelajaran RPP Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Tersono Batang*. Batang.
- SMP Negeri 1 Tersono Batang. 2017. *Dokumen Urusan Sarpras SMP Negeri 1 Tersono Batang*. Batang.
- Soekanto, Soerjono. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- , 1989. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. 1984. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Spock, Benjamin. 1982, *Membina Watak Anak*, Terj. dari *Raishing Children in a Difficult Time* oleh Wunan Jaya K. Liotohe MPE, Jakarta: Gunung Jati.
- Sudirman, Siti Partini. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rasda Karya
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.



- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning/Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2000. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- , 2004. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoyib, Ruswan. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam: Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uhbiyati, Nur. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Wasty, Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Syamsu. 1993. *Dasar-Dasar Pembinaan Kemampuan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Andria.
- Zani, Abdul. 1993. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- , 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuraeq, Ma'ruf. 2001. *Pedoman Mendidik Anak Menjadi Shaleh dan Shalehah*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Djazaman, Mohammad, 2009, "Konsep Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 1.
- Ginanjari, M. Hidayat, 2013, "Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik", dalam *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Juli, Vol. 02.



- Khairunnisa, 2017, "Peranan Guru Dalam Pembelajaran", dalam *Prosiding Seminar Nasional Tahunan*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Subianto, Jito, 2013, "Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas", dalam *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 2, Agustus, Vol. 8.
- Palangda', Listriyanti. 2017. "Peran lingkungan Sekolah dan Lingkungan Keluarga terhadap minat belajar Ekonomi Peserta didik di SMKN 4 Makassar". Makasar: Tesis Magister Pendidikan IPS Universitas Negeri Makassar.
- Dewi, Fitri Rita. 2009. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Kepada Anak dalam Keluarga di Kelurahan Pojok Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung". Malang: Tesis UIN Malang.
- Admin SMK Negeri 2 Kuripan Kab. Lombok Barat , "Kahoot, Cara Lain Menikmati Pembelajaran (Bagian 1)" <https://www.smkn2kuripan.sch.id/category/artikel/page/5/>, diakses tanggal 20 Januari 2020, pukul 10.00.
- Sugiyono. 2019. "Sejarah berdiri SMP Negeri 1 Tersono Batang". Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tersono Batang, 13 Nopember 2019.
- Triyono, Fendi. 2019. "Letak Sekolah". Wawancara dengan Tenaga Administrasi Sekolah SMP Negeri 1 Tersono Batang, 13 Nopember 2019.
- Khodirin. 2019. "Memberi dukungan dan perhatian kepada anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 16 Nopember 2019.
- Khumaidi, Ahmad. 2019. "Memberi dukungan dan perhatian kepada anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 16 Nopember 2019.
- Nugroho, Dwi Hari. 2019. "Memberi dukungan dan perhatian kepada anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 16 Nopember 2019.
- Octarina, Lovi. 2019. "Memberi dukungan dan perhatian kepada anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 16 Nopember 2019.



- Samhadi. 2019. "Memberi dukungan dan perhatian kepada anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 16 Nopember 2019.
- Supriyadi. 2019. "Memberi dukungan dan perhatian kepada anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 16 Nopember 2019.
- Suswiyanti. 2019. "Memberi dukungan dan perhatian kepada anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 16 Nopember 2019.
- Utami, Sri. 2019. "Memberi dukungan dan perhatian kepada anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 16 Nopember 2019.
- Adib, Muhammad. 2019. "Mengenal kesulitan belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 21 Nopember 2019.
- Andriyani, Ika. 2019. "Mengenal kesulitan belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 21 Nopember 2019.
- Asiyah, Siti. 2019. "Mengenal kesulitan belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 21 Nopember 2019.
- Cholidin, Repto. 2019. "Mengenal kesulitan belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 21 Nopember 2019.
- Dewi Fortuna, Kharisma. 2019. "Mengenal kesulitan belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 21 Nopember 2019.
- Muzakky, Faiz Izza. 2019. "Mengenal kesulitan belajar anak". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 21 Nopember 2019.
- Rusdiono. 2019. "Mengenal kesulitan belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 21 Nopember 2019.
- Wahyati, Ely. 2019. "Mengenal kesulitan belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 21 Nopember 2019.
- Aini, Merayatul. 2019. "Memberikan fasilitas belajar anak". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 23 Nopember 2019.
- Budiyanto. 2019. "Memberikan fasilitas belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 23 Nopember 2019.



- Fauziah, Nihayatul. 2019. "Memberikan fasilitas belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 23 Nopember 2019.
- Khamidah, Nur. 2019. "Memberikan fasilitas belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 23 Nopember 2019.
- Nazilah, Siti. 2019. "Memberikan fasilitas belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 23 Nopember 2019.
- Paini. 2019. "Memberikan fasilitas belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 23 Nopember 2019.
- Shag,Syafi'udin. 2019. "Memberikan fasilitas belajar anak". Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 23 Nopember 2019.
- Asriyanto, Joko. 2019. "Perencanaan Pembelajaran". Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tersono Batang, 13 Nopember 2019.
- Kurniati, Syarifah. 2019. "Pelaksanaan Pembelajaran". Wawancara dengan Guru Mapel PAI SMP Negeri 1 Tersono Batang, 14 Nopember 2019.
- Maysharani, Asya. 2019. "Pelaksanaan Pembelajaran". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 14 Nopember 2019.
- Nastiti, Hannin Syahla. 2019. "Pelaksanaan Pembelajaran". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 14 Nopember 2019.
- Pratama, Abimanyu Bagus. 2019. "Pelaksanaan Pembelajaran". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 14 Nopember 2019.
- Zarkasi, Akhmad. 2019. "Pelaksanaan Pembelajaran". Wawancara dengan Guru Mapel PAI SMP Negeri 1 Tersono Batang, 14 Nopember 2019.
- Asriyanto, Joko. 2019. "Memberi contoh yang baik". Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Asriyanto, Joko. 2019. "Datang ke sekolah lebih pagi". Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Sugiyono. 2019. "Datang ke sekolah lebih pagi". Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Zarkasi, Akhmad. 2019. "Datang ke sekolah lebih pagi". Wawancara dengan Guru Mapel PAI SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.



- Aldi Firmansyah, Ahmad. "Membudayakan tersenyum". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Triyono, Fendi. 2019. "Membudayakan tersenyum". Wawancara Pribadi dengan Tenaga Administrasi Sekolah SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Sugiyono. 2019. "Menyambut kehadiran siswa di pintu gerbang sekolah". Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Zarkasi, Akhmad. 2019. "Tadarus Al Quran di pagi hari". Wawancara dengan Guru Mapel PAI SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Safitri, Riskiana. 2019. "Berpakaian rapi dan berpenampilan menarik". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 02 Desember 2019.
- Lutfi, Muhamad Afif. 2019. "Memiliki selera humor yang baik". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Wiguno, Bagus. 2019. "Membudayakan minta maaf". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Zarkasi, Akhmad. 2019. "Membudayakan minta maaf". Wawancara dengan Guru Mapel PAI SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Zarkasi, Akhmad. 2019. "Menghargai jerih payah siswa". Wawancara dengan Guru Mapel PAI SMP Negeri 1 Tersono Batang, 04 Desember 2019.
- Aznia, Deswita Aviatun. 2019. "Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Fuadiyah, Ainiyatul. 2019. "Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Prasetyo, Arfil. 2019. "Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Ramadhan, Gilang. 2019. "Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga". Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.

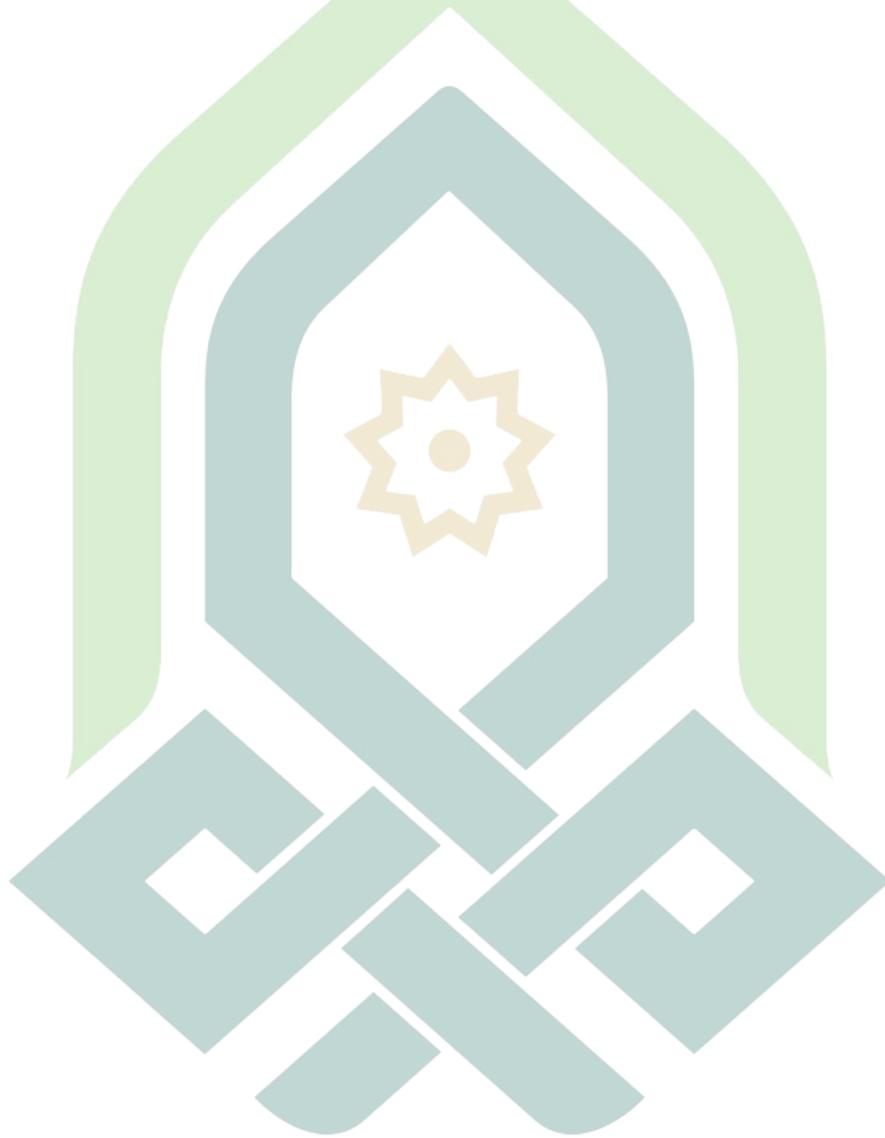


- Rohmah, Friska Afrilia. 2019. “Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga”. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Widigdo, Bambang Urip. 2019. “Sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga”. Wawancara dengan Camat Tersono, 29 Nopember 2019.
- Aryadinata, Dzikri. 2019. “Sumber kognitif untuk memperoleh pengetahuan dan memecahkan masalah”. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Garmawan, Heri. 2019. “Sumber kognitif untuk memperoleh pengetahuan dan memecahkan masalah”. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Wulandari, Sintia Agustina. 2019. “Sumber kognitif untuk memperoleh pengetahuan dan memecahkan masalah”. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Zahareen, Keyla Farahanna. 2019. “Sumber kognitif untuk memperoleh pengetahuan dan memecahkan masalah”. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Afidatuzzulfa, Asna. 2019. “Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri”. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Arifin, Zaenal. 2019. “Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri”. Wawancara dengan pimpinan grup rebana Simtudduror Al Mahabah Tersono Batang, 30 Nopember 2019.
- Irawan, Dani. 2019. “Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri”. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.
- Miati. 2019. “Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri”. Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 01 Desember 2019.
- Rahmawati, Annisa Madani. 2019. “Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri”. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 27 Nopember 2019.



Syair. 2019. “Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri”. Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Tersono Batang, 01 Desember 2019.

Tiono. 2019. “Sumber untuk mengarahkan emosional guna mengungkapkan ekspresi dan identitas diri”. Wawancara dengan pelatih Pencak Silat Pagar Nusa Tersono Batang, 30 Nopember 2019.





## DOKUMENTASI GAMBAR



Bersama Bapak Kepala Sekolah



Bersama Bapak Wakil Kepala Sekolah



## DOKUMENTASI GAMBAR



Wawancara Dengan Orang Tua





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Abdul Mufid

TTL : Batang, 13 September 1981

Alamat : Dk. Tempuran RT 003 RW 002 Desa Harjowinangun Barat  
Kecamatan Tersono Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah  
Kode Pos 51272

Kontak : (085290038416) E-mail: aam.mufid13@gmail.com

Pendidikan :

S1	: SETIA Wali Sembilan Semarang	Lulus	Tahun	2007
SLTA	: MAN 1 Semarang	Lulus	Tahun	1999
SLTP	: MTS Nurussalam Tersono	Lulus	Tahun	1996
SD	: MI Nurul Huda Harjowinangun	Lulus	Tahun	1993

Prestasi : ---

Organisasi : - Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor Tersono  
- Madrasah Diniyah Al Falah Desa Harjowinangun Barat

Pengalaman Kerja :

- Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan (PKH)

Karya Ilmiah : ---

Pekalongan, 13 April 2020

**ABDUL MUFID**  
**NIM. 2052116076**



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDUL MUFID  
NIM : 2052116076  
Jurusan/Prodi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
No. Hp : 085290038416

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

#### PERAN ORANG TUA, GURU DAN LINGKUNGAN PERGAULAN DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DI SMP NEGERI 1 TERSONO BATANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 13 April 2020



ABDUL MUFID  
NIM. 2052116076